

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara eksplisit melalui pendekatan kualitatif, yang berkaitan dengan framing media tentang Crypto Market Crash pada periode Mei 2021. Crypto Market Crash merupakan peristiwa jatuhnya pasar cryptocurrency sebagai aset digital pada umumnya secara cepat. Isu ini dipilih karena aktivitas framing yang dilakukan cenderung mengandung sentimen negatif dengan istilah Fear, Uncertainty, dan Doubt oleh platform media online terkait dengan crash pasar kripto yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap investasi kripto mereka sendiri. Fokus penelitian ini adalah media berita online (Finance.Detik.com dan Cnbcindonesia.com). Menurut teori Agenda Setting dalam agenda media, media online melakukan framing dalam kaitannya dengan isu tersebut. Melalui tiga sampel berita dari Finance.Detik.com dan Cnbcindonesia.com, penulis menganalisis kasus dengan menggunakan 4 fase analisis framing model Robert N. Entman. Keempat fase tersebut adalah Mendefinisikan Masalah, Mendiagnosis Penyebab, Membuat Penilaian Moral, dan Rekomendasi Perawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Finance.Detik.com dan Cnbcindonesia.com. Finance.Detik.com cenderung netral dalam kegiatan framingnya dengan memasukkan beberapa data positif namun tidak mengintegrasikan Treatment Recommendation secara jelas, sedangkan Cnbcindonesia.com mengintegrasikan pernyataan positif dari informan walaupun menggunakan penonjolan pada individu tertentu.

Kata kunci: Analisis Framing, Crypto Market Crash, Media Online